# MK: Logika Informatika) LOGIKA PREDIKAT

Semester Ganjil 2020/2021

Ino Suryana, Drs., M.Kom. Prodi S-1Teknik Informatika Universitas Padjadjaran

#### Materi

Logika Perikatif

Fungsi Preposisi

Kuantor: Universal dan Eksistensial

Kuantor: bersusun

#### **Materi Pelengkap:**

https://www.tutorialspoint.com/discrete\_mathematics/discrete\_mathematics\_predicate\_logic.htm

## Logika Predikat

- Logika Predikat adalah perluasan/pengembangan dari logika proposisi, dimana objek yang dibicarakan dapat berupa anggota kelompok (kuantor).
- Logika proposisi (ingat kembali) menganggap proposisi sederhana (kalimat) sebagai entitas tunggal
- Sebaliknya, logika predikat membedakan subjek dan predikat (istilah) dalam sebuah kalimat.

Ingat tentang *subjek* dan *predikat* dalam kalimat !

# Penerapan Logika Predikat

Merupakan notasi formal untuk menuliskan secara sempurna definisi, aksioma, teorema matematika dengan jelas, tepat dan tidak ambigu pada semua cabang matematika.

Logika predikat dengan simbol-simbol fungsi, operator "=", dan beberapa aturan pembuktian cukup untuk mendefinisikan sistem matematika apapun, dan juga cukup untuk membuktikan apapun yang dapat dibuktikan pada sistem tersebut.

# Penerapan Praktis Logika Predikat

- Z Merupakan basis untuk mengekspresikan spesifikasi formal untuk sistem kompleks apapun dengan jelas
- Z Merupakan basis untuk automatic theorem provers dan sistem cerdas lainnya
- Z Didukung oleh beberapa database query engines canggih dan container class libraries

## Subjek dan Predikat

- Z Pada kalimat "Kucing itu sedang tidur":
  - frase "kucing itu" merupakan subjek kalimat
  - frase "sedang tidur" merupakan predikat kalimat suatu properti yang bernilai TRUE untuk si subjek (objek pelaku).
  - Dalam logika predikat, *predikat* dimodelkan sebagai sebuah fungsi *P*(-) dari objek ke proposisi.
  - P(x) = x sedang tidur" (x adalah sembarang objek).

## **Predikat**

Konvensi: varibel huruf kecil: x, y, z, ... menyatakan objek/entitas; variabel huruf BESAR P, Q, R... menyatakan fungsi proposisi (predikat).

Perhatikan bahwa *hasil dari* menerapkan sebuah **predikat** *P* kepada **objek** *x* adalah sebuah **proposisi** *P*(*x*). Tapi predikat *P* sendiri (*e.g. P* = "sedang tidur") **bukan sebuah proposisi** 

Contoh: jika P(x) = "x adalah bilangan prima", P(3) adalah proposisi "3 adalah bilangan prima."

# Fungsi Proposisi

Logika predikat dapat digeneralisir untuk menyatakan fungsi proposisi dengan banyak argumen.

Contoh: Misalkan P(x,y,z) = "x memberikan pada y nilai z", maka jika x="Mike", y="Mary", z="A", maka P(x,y,z) = "Mike memberi Mary nilai A."

## Proposisi dan Fungsi

#### Fungsi proposisi (kalimat terbuka):

Pernyataan yang mengandung satu variabel atau lebih.

Contoh: x - 3 > 5. P(x): x - 3 > 5.

Misalkan kita sebut fungsi proposisi ini sebagai P(x), dimana P adalah predikat dan x adalah variabel.

Apakah nilai kebenaran dari P(2)? Salah

Apakah nilai kebenaran dari P(8)? Salah

Apakah nilai kebenaran dari P(9)? Benar

## Fungsi Proposisi

zTinjau fungsi proposisi Q(x, y, z) yg didefinisikan:

$$x + y = z.$$

ZDisini: Q adalah predikat dan x, y, and z adalah variabel.

$$Q(x, y, z)$$
:  $x + y = z$ 

Apakah nilai kebenaran dari Q(2, 3, 5)? Benar

Apakah nilai kebenaran dari Q(0, 1, 2)? Salah

Apakah nilai kebenaran dari Q(9, -9, 0)? Benar

## Istilah (lainya) dalam Logika Predikat

- Term: kata benda atau subjek
- Predikat: properti dari term
- Fungsi proposisional = fungsi
- Kuantor
  - Universal: yang selalu bernilai benar (∀).
  - Eksistensial: bisa bernilai benar atau salah (∃).

# Contoh Logika Predikat-pengayaan

- Nani adalah ibu dari Ratna.
- Term = nani , ratna
- Predikat = adalah ibu dari
- Fungsi = ibu(nani, ratna); M(n, r)
- Terapanya pada Bahasa PROLOG

Bentuk logika predikat

•  $M(n,r) \rightarrow {}^{\sim}M(r,n)$ 

# Semesta Pembicaraan

- Salah satu kelebihan predikat adalah bahwa predikat memungkinkan kita untuk menyatakan sesuatu tentang banyak objek pada satu kalimat saja.
- Contoh, misalkan P(x)="x+1>x". Kita dapat menyatakan bahwa "Untuk sembarang angka x, P(x) bernilai TRUE" hanya dengan satu kalimat daripada harus menyatakan satu-persatu:  $(0+1>0) \land (1+1>1) \land (2+1>2) \land ...$
- Z Kumpulan nilai yang bisa dimiliki variabel x disebut semesta pembicaraan untuk x (x's universe of discourse)

# Ekspresi Quantifier

- Z Quantifiers merupakan notasi yang memungkinkan kita untuk mengkuantifikasi (menghitung) seberapa banyak objek di semesta pembicaraan yang memenuhi suatu predikat.
- z "∀" berarti FOR∀LL (semua) atau universal quantifier.
  ∀x P(x) berarti untuk semua x di semesta pembicaraan,
  P berlaku.
- "3" berarti 3XISTS (terdapat) atau existential quantifier.  $\exists x P(x)$  berarti terdapat x di semesta pembicaraan (bisa 1 atau lebih) dimana P(x) berlaku.

#### Predikat & Kuantifier

Pernyataan "x > 3" punya 2 bagian, yakni "x" sebagai subjek, dan "adalah lebih besar 3" sebagai predikat P.

Kita dapat simbolkan pernyataan "x > 3" dengan P(x). Sehingga kita dapat mengevaluasi nilai kebenaran dari P(4) dan P(1).

Subyek dari suatu pernyataan dapat berjumlah lebih dari satu.

Misalkan Q(x,y): x - 2y > x + y

## Kuantifikasi (Kuantor) Universal ∀

zMis. P(x) suatu fungsi proposisi.

#### ZKalimat yang dikuantifikasi secara universal:

zUntuk semua x dalam semesta pembicaraan, P(x) adalah benar.

- ZDengan kuantifier universal ∀:
- $\forall x P(x)$  "untuk semua x P(x)" atau
- "untuk setiap x P(x)"

(Catatan: ∀x P(x) bisa benar atau salah, jadi merupakan sebuah proposisi, bukan fungsi proposisi.)

#### Kuantifikasi Universal V

- zContoh:
- zS(x): x adalah seorang mahasiswa IT.
- zG(x): x adalah seorang yang pandai.
- z"Jika x adalah mahasiswa IT, maka x adalah seorang yang pandai"
- zatau
- z"Semua mahasiswa IT pandai."

#### Kuantifikasi Universal ∀

o Contoh:

Misalkan semesta pembicaraan x adalah tempat parkir Dept ILKOM UP.

- Maka universal quantification untuk P(x), ∀xP(x), adalah proposisi:
  - "Semua tempat parkir di Dept ILKOM UP sudah ditempati" ATAU
  - "Setiap tempat parkir di Dept ILKOM UP sudah ditempati"

# Kuantor Universal - Pembahasan Contoh

- Semua gajah mempunyai belalai
- G(x) = gajah
- B(x) = belalai

- Bentuk logika predikat
- $(\forall x)(G(x) \rightarrow B(x));$
- Dibaca: untuk semua x, jika x seekor gajah, maka x mempunyai belalai. x = apa ???

## Kuantifikasi Universal Y

"P(x) benar untuk semua nilai x dalam domain/semesta pembicaraan", ∀x P(x).

Soal 2. Tentukan nilai kebenaran  $\forall x (x^2 \ge x)$  jika:

- x bilangan real
- x bilangan bulat

Untuk menunjukkan ∀x P(x) salah, cukup dengan mencari satu nilai x dalam domain shg P(x) salah.

Nilai x tersebut dikatakan contoh penyangkal (counter example) dari pernyataan  $\forall x P(x)$ .

#### **SOAL – Kerjakan Ulang**

#### Ubah dalam bentuk logika predikat :

- Jika Siti mirip Dewi dan Dewi mirip Santi, maka
   Siti mirip Santi.
- b. Badu sangat sibuk, tetapi Dito tidak.
- c. Amir kenal Bapak Bowo, tetapi Pak Bowo tidak kenal Amir.
- d. Tidak semua orang kaya raya.
- e. Semua harimau adalah pemangsa.
- f. Ada harimau yang hanya memangsa kijang.
- g. Semua kesatria pembrani adalah pahlawan.
- h. Setiap orang kehilangan uang pada pacuan kuda.

## Contoh Pengerjaan

a. Term: S=Siti, D=Dewi, N=Santi

Predikat: M=Mirip

Fungsi:  $(M(S,D) \land M(D,N)) \rightarrow M(S,N)$ 

#### **KERJAKAN (PR):**

1. b, c, d, e, f, g, dan h.